

ABSTRAK

Siti Nurjana, 210531100077. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. “AUDIT STRATEGI KOMUNIKASI KAMPANYE VAKSINASI HPV DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGKALAN”. Pembimbing: Dr. Tatag Handaka, S.Sos., M.Si.

Kanker Serviks merupakan salah satu permasalahan kesehatan perempuan yang mendesak di Indonesia, termasuk di wilayah Kabupaten Bangkalan. Vaksinasi HPV telah ditetapkan sebagai program imunisasi nasional sejak tahun 2022, pelaksanaan di daerah kerap menghadapi tantangan terutama dalam hal penerimaan dan partisipasi masyarakat. Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan telah mengembangkan berbagai strategi komunikasi dalam menjalankan kampanye vaksinasi, namun capaian penerima vaksin masih belum mencapai target yang diharapkan. Penelitian ini berfokus pada evaluasi terhadap strategi komunikasi yang diterapkan, melalui pendekatan audit komunikasi guna mengidentifikasi kelemahan serta hambatan yang muncul dalam pelaksanaannya.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretatif dan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data analisis dengan teknik reduksi data, penyajian, dan penyimpulan, dengan uji keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat di Kabupaten Bangkalan yang belum menerima vaksinasi HPV karena kurangnya informasi yang jelas. Banyak orang tua tidak mengizinkan anaknya divaksin karena takut akan efek samping, minimnya edukasi terkait manfaat vaksinasi HPV, dan ragu dengan status kehalalannya. Beberapa siswi juga merasa takut disuntik dan tidak paham tujuan vaksin. Guru tidak memiliki pemahaman yang cukup untuk membantu menjelaskan pentingnya vaksin ini kepada orang tua. Media sosialisasi yang digunakan pun belum memiliki ke konsistenan khususnya dalam penyebaran informasi melalui di media sosial. Pada penelitian ini peneliti merekomendasikan agar Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan meningkatkan pendekatan langsung ke masyarakat, menyediakan indikator capaian atas kegiatan yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan, serta memperluas jangkauan media komunikasi agar informasi mengenai vaksinasi HPV dapat tersampaikan secara merata dan tepat sasaran.

Kata Kunci: Audit Strategi Komunikasi, Vaksinasi HPV, Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan

ABSTRACT

Siti Nurjana (210531100077) Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. "Audit Strategi Komunikasi Kampanye Vaksinasi HPV Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan." Mentor: Dr. Tatag Handaka, S.Sos., M.Si.

Kanker serviks merupakan salah satu permasalahan kesehatan mendesak bagi perempuan di Indonesia, termasuk di wilayah Kabupaten Bangkalan. The HPV vaccine has been part of the national immunization program since 2022. Its implementation in the region often faces challenges, particularly regarding community acceptance and participation. The Bangkalan Health Department has developed various communication strategies to implement the vaccination campaign, yet the number of people receiving the vaccine has not reached the expected target. This study focuses on evaluating these strategies through a communication audit to identify weaknesses and obstacles that arise during implementation.

The study uses a qualitative approach with an interpretive paradigm and a case study method. Data were collected through direct observation, in-depth interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. Data were analyzed using the data reduction, presentation, and conclusion-drawing techniques, and the validity of the data was tested through source triangulation.

The results of the study show that many people in Bangkalan Regency have not received the HPV vaccine due to a lack of clear information. Many parents do not allow their children to be vaccinated due to fear of side effects, lack of education about the benefits of HPV vaccination, and uncertainty about its halal status. Some students also fear getting a shot and do not understand the purpose of the vaccine. Teachers do not have enough knowledge to explain the importance of the vaccine to parents. The media used for socialization is inconsistent, especially in disseminating information.

Keywords: Audit Strategi Komunikasi, Vaksinasi HPV, Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan